

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan baku merupakan unsur utama dalam proses pembuatan produk. Dimana, apabila dalam suatu proses tidak terdapat bahan baku maka produk tersebut tidak akan jadi atau proses produksi tidak akan berjalan. Menurut Amrillah *et al.* (2016) pengaruh yang terjadi secara signifikan terhadap proses produksi suatu perusahaan yaitu persediaan/stok bahan baku. Kendala-kendala yang sering terjadi disuatu perusahaan yaitu kekurangan/kelebihan dalam menyediakan bahan baku yang akan digunakan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku sebagai mengantisipasi permasalahan tersebut. Proses pengendalian dalam persediaan bertujuan untuk menyesuaikan produk/barang jadi dengan keinginan pelanggan.

Manajemen persediaan pada bahan baku disuatu perusahaan sangat penting. Persediaan bahan baku adalah suatu proses agar produksi tetap berjalan. Persediaan dilakukan agar produksi tetap efisien, dapat melayani konsumen secepat mungkin, menghindari perubahan biaya dimasa mendatang (Sulaiman dan Nanda 2015). Permasalahan bahan baku kurang dari kebutuhan perusahaan, akan mengganggu berlangsungnya proses produksi atau akan menunda produksi hingga bahan baku tersedia kembali. Sebaliknya, apabila perusahaan melakukan persediaan bahan baku yang berlebihan, maka akan menambah pengeluaran biaya dalam proses penyimpanan serta pemeliharaannya. Resiko lainnya yaitu bahan rusak atau menurunnya kualitas bahan yang akan dipakai selama penyimpanan.

Menurut Efendi *et al.* (2019) metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan suatu teknik dalam manajemen suatu persediaan disuatu perusahaan dengan mempertimbangkan pengeluarannya, seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Apabila total pengeluaran tersebut seminimal mungkin atau diturunkan, maka perusahaan akan memperoleh jumlah/kuantitas pemesanan yang optimal. Persediaan pemesanan bahan baku dengan metode ini untuk mengetahui stok bahan kedepannya dengan memperhitungkan biaya yang harus dikeluarkan. Proses menyediakan bahan baku dilakukan untuk menghindari bahan baku yang musiman dan tetap memenuhi kebutuhan konsumen. Penggunaan metode ini diharapkan dapat

mengurangi resiko yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan seperti banyak biaya pada proses penyimpanan (biaya operasional pabrik, biaya pegawai, biaya Gedung dan lainnya). Persediaan bahan hanya dilakukan apabila keuntungan yang diinginkan dari persediaan tersebut dapat lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan (Indroprasto dan erma 2012).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), data ketersediaan produk pangan di Kabupaten Bondowoso yaitu pada ubi kayu dengan jumlah konsumsi 14.828 ton dan surplus ketersediaannya mencapai 24.405,90 ton. Produksi ubi kayu di Bondowoso pada tahun 2016-2020 dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut ini:

Tabel 1.1Produksi ubi kayu di Bondowoso

Tahun	Jumlah (ton)
2016	20.255
2017	27.623
2018	28.187
2019	38.762
2020	39.234

Salah satu olahan ubi kayu yaitu pembuatan tape sehingga produksi ubi kayu mencapai ribuan ton. Sehingga, Bondowoso adalah salah satu kota dengan oleh-oleh makanan tape. Masyarakat yang berkunjung ke bondowoso rasanya kurang lengkap jika belum merasakan rasa manis dari tape bondowoso. Tape Kerang Tiga Bintang merupakan salah satu produsen tape yang berada di Bondowoso. Produsen ini menghasilkan produk tape singkong, tape yang dihasilkan memiliki cita rasa manis yang disukai banyak kalangan. Manajemen Persediaan bahan baku di Tape Kerang Tiga Bintang dalam proses pembuatan tape dilakukan penelitian untuk menghindari kekurangan atau kelebihan bahan baku sehingga tidak ada kendala.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persediaan bahan baku dalam proses pembuatan tape di UMKM Tape Kerang Tiga Bintang?
2. Bagaimana manajemen persediaan pada singkong dengan metode EOQ?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persediaan singkong di industri tape.
2. Mendapatkan persediaan bahan baku singkong yang optimal dengan metode EOQ.

1.4 Batasan penelitian

Batasan penelitian dalam manajemen persediaan pada bahan baku singkong di industri tape menggunakan metode EOQ di Tape Kerang Tiga Bintang yaitu berfokus pada manajemen persediaan singkong dalam bahan baku proses pembuatan tape. Jenis singkong yang digunakan yaitu singkong mentega. Singkong ini berwarna kuning yang khas, bertekstur empuk, legit dan kenyal.